



STRATEGI PROMOSI KEARIFAN LOKAL MANIK-MANIK DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER PROVINSI JAWA TIMUR

SANGGRIANI DANISSA HARIS PRAMESTI



PROGRAM STUDI EKOWISATA SEKOLAH VOKASI **INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2024







PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK **CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa proyek akhir dengan judul "Strategi Promosi Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan sudah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2024

Sanggriani Danissa Haris Pramesti J0302201002







ABSTRAK

SANGGRIANI DANISSA HARIS PRAMESTI. Strategi Promosi Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Dibimbing oleh IRA RESMAYASARI dan DYAH PRABANDARI.

Desa Tutul memiliki potensi kearifan lokal berupa manik-manik yang belum berkembang karena promosi yang kurang gencar dilakukan, oleh karena itu strategi promosi yang tepat perlu dirumuskan. Proyek akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumberdaya manik-manik di desa Tutul, mengidentifikasi persepsi wisatawan dan pengrajin, menganalisis faktor eksternal (EFAS) dan internal (IFAS), dan merumuskan strategi untuk mempromosikan manik-manik khas desa Tutul. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Manik-manik desa Tutul terdiri dari manik-manik yang terbuat dari tulang dan kayu. Melalui diagram Vektor Matrix Space, strategi SO (Strength dan Opportunity) terletak di Kuadran 1 dengan makna mendukung strategi agresif dengan total nilai IFAS 1,27 dan EFAS 0,19. Strategi promosi yang diperoleh berdasarkan SO yaitu memperbesar usaha promosi ke khalayak umum, mempromosikan ke media sosial, membuat progam wisata menarik dan mempertahankan nilai kearifan lokal manik-manik. Output pada penelitian ini yaitu vidio dan leaflet sebagai upaya untuk memaksimalkan promosi di sosial media sehingga dapat lebih dikenal oleh khalayak luar.

Kata kunci: Desa Tutul, Kearifan Lokal, Manik-Manik, Strategi Promosi

ABSTRACT

SANGGRIANI DANISSA HARIS PRAMESTI. Strategy in Promoting Beads as Local Wisdom in Tutul Village, Balung District, Jember Regency, East Java Province. Supervised by IRA RESMAYASARI and DYAH PRABANDARI.

The development of bead business as local wisdom in Tutul Village has not been optimal due to lack of intensive promotion. Therefore, a promotional strategy needs to be formulated. This final project aimed to identify bead resources in Tutul village, identify the perceptions of tourists and craftsmen, analyze external (EFAS) and internal factors (IFAS), and formulate strategies to promote beads as local wisdom. The data was collected through observation, interviews and questionnaires. Tutul village has beads made from bone and those made from wood. Through the Vector Matrix Space diagram, the SO (Strength and Opportunity) strategy is in Quadrant 1, which means it supports aggressive strategies with a total IFAS value of 1.27 and a total EFAS of 0.19. The promotional strategies obtained based on SO are expanding promotional efforts to the public, promoting beads through social media, creating attractive tourism programs, and maintaining the value of local wisdom in beads. The output of this research is a video and leaflet as an effort to maximize promotion on social media so that this bead product can be more widely known to the public.

Keywords: Beads, local wisdom, promotional strategies, Tutul village







RINGKASAN

SANGGRIANI DANISSA HARIS PRAMESTI. Strategi Promosi Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur (Strategy in Promoting Beads as Local Wisdom in Tutul Village, Balung District, Jember Regency, East Java Province). Dibimbing oleh IRA RESMAYASARI dan DYAH PRABANDARI.

Desa Tutul memiliki potensi kearifan lokal yang besar yaitu berupa manikmaniknya yang sudah ada sejak dari zaman kerajaan Majapahit. Kearifan lokal perlu untuk dipertahankan dan dilestarikan karena merupakan salah satu pedoman hidup manusia yang khas di setiap daerahnya. Desa Tutul memiliki potensi kearifan lokal berupa manik-manik yang belum berkembang karena promosi yang kurang gencar dilakukan. Strategi promosi yang tepat dapat membantu mengembangkan potensi Desa Tutul ini menjadi produk unggulan. Proyek akhir ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) mengidentifikasi potensi sumberdaya manik-manik yang ada di Desa Tutul, (2) mengidentifikasi persepsi wisatawan, budayawan dan pengrajin, (3) menganalisis faktor eksternal (EFAS) dan faktor internal (IFAS), dan (4) merumuskan strategi untuk mempromosikan manik-manik khas Desa Tutul. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Wawancara dilakukan kepada 50 pengrajin dan 5 budayawan untuk mendapatkan informasi umum terkait manik-manik dan persepsi pada aspek promosi. Kuesioner disebarkan kepada 60 pengunjung/wisatawan untuk mengetahui persepsi mengenai kearifan lokal manik-manik di Desa Tutul.

Sumberdaya kearifan lokal manik-manik Desa Tutul terdiri dari dua jenis yang didasarkan pada bahan dasar pembuatnya, yaitu manik-manik yang terbuat dari tulang dan yang terbuat dari kayu. Jenis kayu yang digunakan adalah kayu pohon hitam, mahoni, gaharu, kaoka, asem, kokoon, dan kayu pohon nagasari. Tulang yang dimanfaatkan adalah tulang sapi. Pengunjung memiliki persepsi bahwa manik-manik Desa Tutul memiliki keunikan dari manik-manik yang biasa ditemui. Pengrajin tidak tertarik untuk mempromosikan manik-manik secara online dikarenakan minimnya pengetahuan dan keterampilan. Budayawan menilai bahwa manik-manik sulit berkembang dikarenakan masyarakatnya yang sudah merasa nyaman untuk menjual manik-manik hanya melalui toko fisik. Strategi promosi disusun dengan teknik analisis SWOT dengan melihat faktor eksternal dan internal. Melalui diagram Vektor Matrix Space, strategi SO (Strength dan Opportunity) terletak di Kuadran 1 dengan makna mendukung strategi agresif dengan total nilai IFAS 1,27 dan EFAS 0,19. Strategi promosi yang diperoleh berdasarkan SO yaitu memperbesar usaha promosi ke khalayak umum, mempromosikan ke media sosial, membuat progam wisata menarik dan mempertahankan nilai kearifan lokal manikmanik. Output yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu vidio proses pembuatan manik-manik Desa Tutul dan leaflet yang berisikan informasi mengenai manikmanik Desa Tutul untuk memaksimalkan promosi di sosial media sehingga dapat lebih dikenal oleh khalayak luar.

Kata kunci: Desa Tutul, kearifan lokal, manik-manik, strategi promosi



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



STRATEGI PROMOSI KEARIFAN LOKAL MANIK-MANIK DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER PROVINSI JAWA TIMUR

SANGGRIANI DANISSA HARIS PRAMESTI

Proyek Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Ekowisata pada Program Studi Ekowisata

PROGRAM STUDI EKOWISATA SEKOLAH VOKASI **INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2024



Penguji pada Laporan Proyek Akhir: Dr. Melewanto Patabang, S.Hut., M.Si



Judul Proyek Akhir : Strategi Promosi Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi

Jawa Timur

: Sanggriani Danissa Haris Pramesti Nama

: J0302201002 NIM

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Ira Resmayasari, S.S., M.Par., MTHM

Pembimbing 2:

Dyah Prabandari, S.P., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM

NPI 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir Aceng Hidayat, M.T NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 2 Juli 2024

Tanggal Lulus:





PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan limpahan rahmat dan atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir dengan judul "Strategi Promosi Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur". Penyusunan laporan Proyek Akhir melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi mulai dari awal keberangkatan, pelaksanaan kegiatan, hingga selesainya laporan. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini yaitu:

- 1. Allah SWT atas rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan baik.
- 2. Orang tua Penulis, yaitu Bapak Serka Sugeng Harmaji dan Ibu Triyas Puji Lestari, Amd.kep. yang memberikan dukungan baik moril, materil dan doa sehingga pelaksanaan Proyek Akhir dapat berjalan dengan baik.
- 3. Ira Resmayasari, S.S., M.Par., MTHM dan Dyah Prabandari, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perhatian dalam penyelesaian laporan dengan baik.
- 4. Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM selaku Ketua Progam Studi Ekowisata yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Proyek Akhir hingga penyelesaian laporan.
- 5. Insan Kurnia, S.Hut., M.Si. selaku penanggung jawab Praktik Kerja Lapangan dan Proyek Akhir.
- 6. Kepada Seluruh Dosen Progam Studi Ekowisata Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang telah mengajarkan banyak pembelajaran selama masa perkuliahan berlangsung.
- 7. Maksum Nawawi, M.Pd selaku Kepala Saksi Pemerintahan Desa tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur yang telah memberikan bimbingan dan membantu dalam perolehan data penelitian.
- 8. Bripda M. Hendrawan Taruna Wijaya Putra, S.H. yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dan menemani Penulis.
- 9. Terima kasih kepada diri Penulis sendiri karena sudah mampu bertahan, berjuang keras dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Laporan Proyek Akhir ini ditulis berdasarkan data aktual yang diperoleh langsung dari lapang yang berasal dari narasumber berbagai pihak terkait dan studi literatur yang sudah ada. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam mengetahui informasi mengenai potensi kearifan lokal manik-manik yang ada di Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Bogor, Juni 2024

Sanggriani Danissa Haris Pramesti





Hak cipta milik IPB University

lipta Dilindungi Undang-undang

- L. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya
- hlarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin l





DAFTAR ISI

DAFTAR CAMBAR xiv DAFTAR LAMPIRAN xv I. PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 2 1.3 Tujuan 2 1.4 Manfaat 2 1.5 Luaran 2 1.6 Kerangka Berpikir 3 II. METODE 5 2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 13 4	DA	FTAR	AISI	xiii	
DAFTAR LAMPIRAN	DA	FTAR	TABEL	xiv	
I. PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 2 1.3 Tujuan 2 1.4 Manfaat 2 1.5 Luaran 2 1.6 Kerangka Berpikir 3 II. METODE 2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5	DAREAD A ANDYDAN				
1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 2 1.3 Tujuan 2 1.4 Manfaat 2 1.5 Luaran 2 1.6 Kerangka Berpikir 3 III. METODE 5 2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31					
1.2 Rumusan Masalah 2 1.3 Tujuan 2 1.4 Manfaat 2 1.5 Luaran 2 1.6 Kerangka Berpikir 3 II. METODE 5 2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisi	I.	PENI	DAHULUAN	1	
1.2 Rumusan Masalah 2 1.3 Tujuan 2 1.4 Manfaat 2 1.5 Luaran 2 1.6 Kerangka Berpikir 3 II. METODE 5 2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisi				1	
1.3 Tujuan 2 1.4 Manfaat 2 1.5 Luaran 2 1.6 Kerangka Berpikir 3 II. METODE 5 2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.5 Ranc		1.2	•	2	
11. METODE 5 2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		1.3	Tujuan	2	
11. METODE 5 2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		1.4	Manfaat	2	
11. METODE 5 2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		1.5	Luaran	2	
2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47<		1.6	Kerangka Berpikir	3	
2.1 Lokasi dan Waktu 5 2.2 Alat dan Bahan 5 2.3 Jenis Data 5 2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47<	II.	MET	ODE	5	
2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		2.1	Lokasi dan Waktu	5	
2.4 Prosedur Kerja 6 III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		2.2	Alat dan Bahan	5	
III. KONDISI UMUM 9 3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		2.3	Jenis Data	5	
3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		2.4	Prosedur Kerja	6	
3.1 Letak dan Luas 9 3.2 Sejarah 9 3.3 Kondisi Fisik 10 3.4 Kondisi Biotik 10 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 10 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 11 3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 13 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47	Ш	KON	DISI UMUM	9	
3.2 Sejarah 3.3 Kondisi Fisik 3.4 Kondisi Biotik 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 3.7 Aksesibilitas IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 3.4 Perumusan Media Promosi 3.7 V. SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran 4.3 DAFTAR PUSTAKA 4.4 LAMPIRAN 4.5 LAMPIRAN 4.6 LAMPIRAN				9	
3.3 Kondisi Fisik 3.4 Kondisi Biotik 3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 3.7 Aksesibilitas IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 4.5 Rancangan Media Promosi V. SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN 47		3.2		9	
3.5 Kondisi Sosial Ekonomi 3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 3.7 Aksesibilitas IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 4.5 Rancangan Media Promosi V. SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran DAFTAR PUSTAKA 43 LAMPIRAN 44 45		3.3		10	
3.6 Kondisi Kepariwisataan Sekitar 3.7 Aksesibilitas IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 4.5 Rancangan Media Promosi V. SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN 47		3.4	Kondisi Biotik	10	
3.7 Aksesibilitas 12 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 34 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		3.5	Kondisi Sosial Ekonomi	10	
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 13 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 27 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 31 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN		3.6	Kondisi Kepariwisataan Sekitar	11	
4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 4.5 Rancangan Media Promosi V. SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN		3.7	Aksesibilitas	12	
4.1 Identifikasi Sumber Daya Kearifan Lokal Manik-Manik di Desa Tutul 4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 4.5 Rancangan Media Promosi V. SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN	IV.	HASI	L DAN PEMBAHASAN	13	
4.2 Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul 4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 3.1 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 4.5 Rancangan Media Promosi V. SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran DAFTAR PUSTAKA 43 LAMPIRAN 44 45					
4.3 Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS) 4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 4.5 Rancangan Media Promosi V. SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran DAFTAR PUSTAKA 43 LAMPIRAN 47			Tutul	13	
4.4 Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT) 4.5 Rancangan Media Promosi V. SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN 43 45		4.2	Persepsi Tentang Manik-Manik di Desa Tutul	27	
4.5 Rancangan Media Promosi 37 V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		4.3	Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS)	31	
V. SIMPULAN DAN SARAN 43 5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		4.4	Perumusan Strategi promosi (Analisis SWOT)	34	
5.1 Simpulan 43 5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		4.5	Rancangan Media Promosi	37	
5.2 Saran 43 DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47	V.	SIMPULAN DAN SARAN		43	
DAFTAR PUSTAKA 45 LAMPIRAN 47		5.1	Simpulan	43	
LAMPIRAN 47		5.2	<u>-</u>	43	
	DA	FTAR	PUSTAKA	45	
RIWAYAT HIDUP 50	LAMPIRAN				
	RI	50			





DAFTAR TABEL

1	Alat dan Bahan	5
2 3 4	Jenis Data	5
3	Sumberdaya Manik-Manik	13
4	Karakteristik Pengunjung	27
5 6	Karakteristik Pengrajin	28
6	Karakteristik Budayawan	30
7	Faktor Internal (IFAS)	32
71118 8198	Faktor External (EFAS)	32
9	Analisis Matrix SWOT	35
10	Storyline rancangan vidio	39
versity	DAFTAR GAMBAR	
		_
1	Kerangka berpikir	3
2	Peta Desa Tutul	9
3	Pantai Papuma	12
4	Kayu Hitam siap Olah	15
5	Tasbih kayu Hitam	15
6	Pohon Mahoni	16
7	Proses Pewarnaan Mahoni	16
8	Kayu Mahoni siap rangkai	17
9	Pohon Gaharu	17
10	Tasbih Dukun	18
11	Pohon Kaoka	19
12	Tasbih Kayu Kaoka	19
13	Batang kayu Asem	20
14	Kayu Asem siap olah	20
15	Tasbih Kayu Asem	21
16	Tasbih kayu Kokoon	21
17	Batang Kayu Nagasari	22
18	Kayu Nagasari siap rangkai	22
19	Alat pengeplong	23
20	Mesin grenda	23
21	Manik-manik siap rangkai	24
22	Tasbih tulang sapi	24
23	Tulang siap olah	25
24	Proses perebusan tulang	25
25	Potongan dadu tulang sapi	25
26	Alat pelubang dadu tulang	26
27	Manik-manik tulang siap rangkai	26
28	Koordinat Vektor Matrix Space	33
29	Rancangan leaflet: (a) halaman depan, (b) halaman belakang	39



DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Pengrajin	47
2	Lampiran 2. Dokumentasi Budayawan	48
3	Lampiran 3. Dokumentasi Pengunjung	49